



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**GAMBARAN PEMENUHAN NUTRISI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Emilia

**PENGARUH SLOW DEEP BREATHING DAN TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING PALOPO**

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Bernadet Emmi

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA
EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH**

Rosdiana, Arifa Usman, Andi Misnawati, Arini Purnamasari

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER
PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE**

Yenny Djeny Randa, Yunita Palinggi, Dian Permatasari

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DM TIPE 2 FOKUS STUDI
PERAWATAN LUKA DI RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE: CASE STUDY**

Yulianus Gandeng, Iqbal Abu, Yunita Palinggi

**PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS**

Hasnita, Fitrah Winanda Lagumbi

REHABILITASI PARU PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK

Yunita Palinggi, Andreas Tena

| | | | | | |
|------------------|--------|-------|------|------|---|
| Jurnal Kesehatan | Vol. 9 | No. 1 | Juni | 2022 | p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495 |
|------------------|--------|-------|------|------|---|



Jurnal Kesehatan

LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(Specialist Medical of Surgical Operation)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhammadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@gmail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

Lentera ACITYA
JURNAL KESEHATAN
p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495
Volume 9 No. 1 Juni 2022

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| GAMBARAN PEMENUHAN NUTRISI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE <i>Martina Malla, Emilia</i> | 1- 8 |
| PENGARUH SLOW DEEP BREATHING DAN TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING PALOPO <i>Ners Sukri, Petrus Taliabo, Bernadet Emmi</i> | 9 -16 |
| FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH <i>Rosdiana, Arifa Usman, Andi Misnawati, Arini Purnamasari</i> | 17-23 |
| GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE <i>Yenny Djeny Randa, Yunita Palinggi, Dian Permatasari</i> | 24-31 |
| ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DM TIPE 2 FOKUS STUDI PERAWATAN LUKA DI RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE: CASE STUDY <i>Yulianus Gandeng , Iqbal Abu, Yunita Palinggi</i> | 32-37 |
| PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS <i>Hasnita, Fitrah Winanda Lagumbi</i> | 38-43 |
| REHABILITASI PARU PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK <i>Yunita Palinggi, Andreas Tena</i> | 44-49 |

EDITORIAL

Salam Literasi!

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare kini hadir kembali dalam nuansa baru dengan aneka suguhan topik terbaru terkait kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa topik judul dalam edisi Volume 9 Nomor 1 Juni 2022 ini, diantaranya: **GAMBARAN PEMENUHAN NUTRISI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE** oleh *Martina Malla, Emilia*; **PENGARUH SLOW DEEP BREATHING DAN TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING PALOPO** oleh *Ners Sukri, Petrus Taliabo, Bernadet Emmi*; **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA EKSTERNA PADA SISWI DI PONDOK PESANTREN AL-WASILAH** oleh *Rosdiana, Arifa Usman, Andi Misnawati, Arini Purnamasari*; **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE** oleh *Yenny Djeny Randa, Yunita Palinggi, Dian Permatasari*; **ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DM TIPE 2 FOKUS STUDI PERAWATAN LUKA DI RSUD ANDI MAKASSAU PAREPARE: CASE STUDY** oleh *Yulianus Gandeng, Iqbal Abu, Yunita Palinggi*; **PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS** oleh *Hasnita, Fitrah Winanda Lagumbi*; **REHABILITASI PARU PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK** oleh *Yunita Palinggi, Andreas Tena*;

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan edisi ini, terutama bagi para kontributor dari berbagai disiplin ilmu kesehatan yang sudah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan studi yang luar biasa. Semoga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat terus melayani dalam memberikan sumbangan ilmu. Selamat membaca!

Salam,

Redaksi

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT NEBULIZER PADA ANAK DENGAN ASMA DI RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE

Yenny Djeny Randa¹, Yunita Palinggi², Dian Permatasari³
¹⁻³Program Studi D-3 Keperawatan AKPER Fatima Parepare

ABSTRAK

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimiliki, sebab itu pengetahuan merupakan domain penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Nebulizer alat yang memompa oksigen berbentuk cairan sehingga menjadi berbentuk uap yang akan dihisap oleh pasien. Nebulizer meredakan gejala asma dengan segera dan sering digunakan untuk mengobati serangan asma. Asma adalah penyakit sesak nafas yang bisa dibantu dengan obat atau alat bantu tertentu seperti Nebulizer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di Rumah sakit Fatima Parepare. Jenis penelitian yang digunakan bersifat studi kasus deskriptif. Dalam penelitian ini subjeknya adalah 2 orangtua dari pasien anak yang terdiagnosa Asma. Tingkat pengetahuan Ny “H” tentang manfaat Nebulizer pada Anak dikategorikan baik, 2 kategori cukup dan tidak ada jawaban dikategorikan kurang, total nilai 80, tingkat pengetahuan Ny “H” baik. Sedangkan tingkat pengetahuan Ny “J” mengenai tentang manfaat Nebulizer dikategorikan kurang, total nilai 70, tingkat pengetahuan Ny “J” cukup. Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Nebulizer perlu ditingkatkan terutama mengenai cara penggunaan, manfaat,, kerugian dan efek samping dari pemakaian Nebulizer. Dari hasil penelitian ini ibu diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manfaatnya penggunaan Nebulizer pada Anak dengan Asma.

Kata kunci: Pengetahuan, Manfaat Nebulizer, Asma.

ABSTRACT

Knowledge is the result of one's knowledge of objects through their senses, therefore knowledge is an important domain for the formation of one's actions. Nebulizer device that pumps oxygen in the form of liquid so that it becomes in the form of vapor that the patient will suck. Asthma is a shortness of breath that can be helped by certain medications or Nebulizer. To describe the level about the benefits of Nebulizer in children with asthma at Fatima Parepare Hospital. The type of research used is descriptive case study. In this study the subject was 2 parents of pediatric patients diagnosed with asthma. The level of knowledge of Mrs. “H” about the benefits of Nebulizer in Children, that is, from 10 points the mother obtained 8 points in the good category, 2 categories enough and no answers were categorized as lacking, the total acquisition value was 80, so the level of knowledge of Mrs. “H” was concluded good. While the level of knowledge of Mrs. “J” about the benefits of Nebulizer in that, from 10 points obtained 7 answers to good categories, 3 categories, the total acquisition value of 70. Mother's knowledge about the benefits of Nebulizer needs to be improved especially, benefits, rules, disadvantages and side effects of using Nebulizer. From the

results of this study, mothers are expected to increase knowledge about the benefits of using Nebulizer in Children with Asthma.

Keywords: Knowledge, Benefits of Nebulizer, Asthma.

PENDAHULUAN

Asma merupakan suatu penyakit penyumbatan saluran pernafasan yang disebabkan alergi terhadap rambut, bulu, debu, dan tekanan psikologis. Penyakit ini disertai gejala sesak nafas, bunyi 'ngik-ngik' (mengi/wheezing) dan batuk. Penyakit asma dapat timbul sewaktu waktu tetapi dapat hilang seara spontan atau dibantu dengan obat-obatan atau alat tertentu seperti alat Nebulizer yang bisa meredakan gejala asma dengan segera dan paling sering digunakan untuk mengobati serangan asma berat dan pada kasus gawat darurat. Alat Nebulizer yang berfungsi memompa udara atau oksigen berbentuk cairan sehingga menjadi berbentuk uap yang kemudian akan dihisap oleh pasien dan ada beberapa hal yang harus diketahui oleh Ibu yaitu segala sesuatu yang dipahami seperti dapat mengetahui cara kerja, dan mengenal apa yang dimaksud dengan Nebulizer, serta mengetahui manfaat-manfaat Nebulizer pada Anak dengan penyakit Asma.

Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2011 Penyakit asma masuk dalam sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia dengan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit asma di perkirakan akan meningkat sebesar 20% pada 10 tahun mendatang, jika tidak terkontrol dengan baik.

Sulawesi Selatan pada tahun 2012, ditemukan sebanyak 99.862 kasus penyakit tidak menular, yang terdiri dari perempuan (50.862) kasus dan laki-laki (48.449) kasus. Jumlah kematian karena Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 666 orang (0,7%), diantaranya penyakit asma sebanyak (13,23%), sedangkan pada tahun 2009 sebanyak (14,21%). Hasil surveilans Penyakit Tidak Menular (PTM) berbasis Rumah Sakit di Sulawesi Selatan khusus penderita asma pada tahun 2008 sebanyak (7,53%), sedangkan pada tahun 2009 sebanyak (7,43%) (Dinkes Provinsi Sul-Sel, 2009).

Asma juga menjadi masalah yang sering dijumpai

di Rumah Sakit Fatima Parepare. Data pasien Asma pada tahun 2017 di Rumah Sakit Fatima yaitu sebesar 67 (19,12%) pasien dari seluruh pasien Anak dan dewasa, berdasarkan data pada bulan Januari hingga Maret tahun 2018, pasien Asma berjumlah 34 pasien dari seluruh pasien anak dan dewasa.

Berdasarkan data-data dan hal-hal tersebut di atas penulis perlu melakukan penelitian mengenai "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Nebulizer pada Anak Dengan Asma".

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat studi kasus deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Nebulizer pada Anak dengan Asma Di Rumah Sakit Fatima Pare-Pare. Fokus studi pada Tingkat pengetahuan Ibu tentang Manfaat Nebulizer pada Anak dengan Asma Di Rumah Sakit Fatima Pare-Pare.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa atau hal sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian (Arikunto,2010). Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek-objek penelitian, oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo,2009). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menggunakan lembar observasi tentang pemberian teknik relaksasi terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara

tidak langsung dari objek penelitian (Riwidikdo,2009). Dalam penelitian ini di dapat dari Medical Record Rumah Sakit Fatima Parepare. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan tempat pengambilan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di Bangsal Maria Rumah Sakit Fatima Parepare. Studi kasus ini dilakukan di ruangan Maria Rumah Sakit Fatima Parepare pada tanggal 19-20 Agustus 2018. Dalam studi kasus ini dipilih 2 orang menjadi responden: Responden 1 Ny “H” dan Responden 2 Ny “J”.

Waktu adalah rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 s/d 20 Agustus tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam hasil studi kasus ini peneliti menguraikan dalam dua bentuk pengolahan data yaitu gambaran lokasi hasil studi kasus dan data hasil studi kasus gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat nebulizer pada anak dengan Asma di Rumah Sakit Fatima Parepare.

1. Gambaran Lokasi Hasil Studi Kasus

Data hasil studi kasus gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di rumah sakit Fatima Parepare kami dapat membaginya dalam dua bagian:

a. Karakteristik Ibu

Pembahasan tentang karakteristik ibu sebagai responden diuraikan dalam empat bagian:

1). Usia

Tabel 1 Distribusi berdasarkan faktor usia

| Nama responden | Usia | Jumlah Responden |
|----------------|----------|------------------|
| Ny “H” | 30 tahun | 1 |
| Ny “J” | 30 tahun | 1 |
| Jumlah | | 2 |

Sumber data: Data Primer 2018, telah diolah.

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa Ny ”H” dan Ny “J” memiliki umur yang sama, yaitu 30 tahun.

2). Pekerjaan dan jumlah anak responden (ibu)

Tabel 2 Distribusi berdasarkan pekerjaan dan jumlah anak responden

| Nama Responden | Pekerjaan | Jumlah Anak |
|----------------|-----------|-------------|
| Ny “H” | IRT | 2 |
| Ny “J” | IRT | 3 |

Sumber data: Data primer 2018

Dari tabel 2 diketahui bahwa Ny “H” dan Ny “J” memiliki pekerjaan yang sama yaitu IRT. Sedangkan jumlah anak berbeda, yakni: Ny “H” memiliki 2 anak dan Ny “J” 3 orang anak.

3). Informasi tentang Nebulizer responden

Tabel 3 Distribusi berdasarkan informasi tentang manfaat Nebulizer

| Nama Responden | Informasi Tentang Nebulizer |
|----------------|-----------------------------|
| Ny “H” | Petugas Rumah sakit |
| Ny “J” | Keluarga/Teman |

Sumber data: Data primer, 2018

Bertolak dari tabel 3 di atas, diketahui bahwa Ny “H” mendapatkan informasi tentang manfaat Nebulizer dari petugas Rumah Sakit, sedangkan Ny “J” mendapatkan informasi tentang manfaat Nebulizer dari Keluarga/Teman.

4). Tingkat Pendidikan Ibu

Merujuk pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa Ny. “H” selaku Responden 1 memiliki tingkat pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan Ny. “J” selaku Responden 2 memiliki tingkat pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Atas.

Tabel 4 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

| Nama Responden | Pendidikan terakhir | Jumlah Responden |
|-------------------------|---------------------|------------------|
| Ny "H" | SMA | 1 |
| Ny "J" | SMA | 1 |
| Jumlah Responden | | 2 |

Sumber data : Data primer, 2018 setelah diolah.

- b. Berdasarkan jawaban Ibu dari kuesioner Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa Ny "H" dengan total perolehan skor 80 sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan baik, sedangkan Ny "J" dengan total perolehan skor 70 sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan cukup.
- c. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di RS Fatima Parepare.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan dan penyajian data beserta hasilnya, berikut ini akan dilakukan pembahasan sesuai dengan variable yang diteliti.

1. Distribusi Berdasarkan Gambaran Hubungan Usia Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Nebulizer Pada Anak dengan Asma.
 - a) Berdasarkan Faktor Usia

Secara teori menegaskan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, karena semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya (Basaria, 2007). Disisi lain, usia juga akan mempengaruhi terhadap daya tangkap seseorang. Hal ini dipertegaskan oleh pendapat Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bahwa "semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik".

Hasil studi kasus yang dilakukan oleh peneliti

terhadap 2 responden di RS Fatima Parepare, dilihat berdasarkan umur menunjukkan bahwa Ny "H" dan Ny "J" memiliki umur yang sama yaitu: 30 tahun..

Dari tabel 1 menunjukkan kedua responden memiliki umur yang sama yaitu umur 30 tahun. Pada umur tersebut responden bisa dengan mudah memahami informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan sehingga kedua responden memiliki jawaban yang dikategorikan baik dan cukup, yaitu 70-80 poin.

Berdasarkan penjelasan, penulis menyimpulkan bahwa umur bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang.

- b) Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek. Dalam studi kasus tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di RS Fatima Parepare pada tabel 2 menunjukkan bahwa kedua responden memiliki pekerjaan yang sama yaitu sebagai Ibu rumah tangga (IRT).

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut, penulis belum bisa menyimpulkan bahwa pekerjaan bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan kedua responden yang diteliti karena kedua responden tersebut memiliki pekerjaan yang sama yaitu sebagai IRT.

- c) Berdasarkan Informasi tentang manfaat Nebulizer

Merujuk pada tabel 3, peneliti menunjukkan bahwa informasi tentang manfaat Nebulizer yang diperoleh Ny "H" dan Ny "J" berbeda. Perbedaan tersebut sangat berpengaruh pada pemahaman pengetahuan mereka tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma. Ny "H" disimpulkan memiliki tingkat pengetahuan baik karena ia mendapat informasi tentang manfaat Nebulizer dari sumber informasi yang akurat, yaitu dari petugas rumah sakit yang

Tabel 5 Distribusi berdasarkan jawaban benar tentang gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma

| No | Pertanyaan | Nama Responden dan Kategori Jawaban | | | |
|---------------|--|-------------------------------------|-----------|----------|-----------|
| | | Ny "H" | | Ny "J" | |
| | | Jawaban | Score | Jawaban | Score |
| 1. | Apakah pengertian dari Nebulizer? a. Alat yang digunakan untuk memasukkan cairan ke dalam tubuh. b. Alat yang digunakan untuk menghisap obat lewat hidung pada anak. c. Alat yang digunakan untuk menghisap obat melewati mulut. | B | 10 | B | 10 |
| 2. | Bagaimana cara pemberian Nebulizer pada anak? a. Diberikan melalui mulut. b. Diberikan melalui suntikan. c. Diberikan melalui masker/corong. | C | 10 | C | 10 |
| 3. | Apa manfaat dari pemberian Nebulizer? a. Membantu mengeluarkan cairan b. Membantu mengeluarkan benda asing. c. Membantu mengeluarkan dahak. | C | 10 | C | 10 |
| 4. | Apa tujuan dari pemberian Nebulizer? a. Untuk mengobati gejala saluran pencernaan. b. Untuk mengobati gejala saluran pernafasan. c. Untuk mengobati saluran perkemihan. | A | 10 | A | 10 |
| 5. | Pada pasien apa diberikan pemberian Nebulizer? a. Pasien dengan gejala penyakit pada saluran pernafasan. b. Pasien dengan gejala penyakit pada saluran pencernaan. c. Pasien dengan gejala penyakit pada saluran perkemihan. | A | 10 | A | 10 |
| 6. | Apa dampak jika tidak dilakukan pemberian nebulizer pada anak dengan asma? a. Kejang. b. Meriang. c. Henti Nafas. | A | 0 | A | 0 |
| 7. | Bagaimana posisi anak pada saat pemberian Nebulizer? a. Tengkurap. b. Semi Fowler (setengah duduk). c. Berdiri. | B | 10 | B | 10 |
| 8. | Berapa kali pemberian Nebulizer dalam sehari pada anak dengan Asma? a. 1-3 kali sehari. b. 4-5 kali sehari. c. 5-6 kali sehari. | B | 0 | B | 0 |
| 9. | Alat Nebulizer berguna untuk pasien yang mengalami masalah dengan saluran Pernafasan seperti apa? a. Kejang demam. b. Diare. c. Batuk dan Asma. | C | 10 | A | 0 |
| 10. | Mengapa pengobatan Nebulizer lebih efektif daripada obat-obatan yang diminum? a. Karna Alat Nebulizer langsung meredakan Asma. b. Karna pengobatan lain bias berbahaya pada anak. c. Karna alat Nebulizer langsung dihirup masuk ke paru-paru melalui masker. | C | 10 | C | 10 |
| Jumlah | | | 80 | | 70 |

Tabel 6 Distribusi tingkat pengetahuan Ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma

| No | Nama | Tingkat Pengetahuan | | |
|----|---------|---------------------|------------------|------------------|
| | | Baik (80-100) | Cukup (50-79) | Kurang (0-49) |
| 1. | Ny. "H" | | | |
| 2. | Ny. "J" | 80 | 70 | |

Sumber data: Data primer, 2018 setelah diolah.

notabene biasa menggunakan alat Nebulizer. Sedangkan Ny "J" mendapat informasi dari keluarga dan teman yang kebenarannya masih diragukan sehingga dapat dipahami bila tingkat pengetahuannya cukup atau 70.

3. Distribusi berdasarkan Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Nebulizer Pada Anak Dengan Asma.

a) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa reponden 1 Ny "H" dan responden 2 Ny "J" memiliki tingkat pendidikan yang sama yaitu SMA.

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka orang tersebut akan cenderung untuk mendapatkan informasi yang lebih baik, sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang (Nursalam, 2001).

Pada tingkat pemahaman. Ny "H" walaupun pendidik SMA tetapi tingkat pemahamannya baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil dinilai yang dicapai adalah 80 atau baik. Sedangkan Ny "J" tingkat pemahaman cukup tentang pemanfaat Nebulizer pada anak dengan Asma karena informasi yang dia dapat dari keluarga dan teman yang kebenarannya belum tentu benar. Berpijak pada argumentasi tersebut, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa pendidikan bisa

mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Penjelasan ini diperkuat lagi oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Ratna di BPS Widjiati Margomulyo Bojonegoro pada tahun 2013 yang menunjukkan hasil bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 16 orang (17,1%), SMP 19 orang (54,3 %), SMA 7 orang (20%), PT 3 orang (8,6%).

Berdasarkan jawaban benar tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Nebulizer

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan berdasarkan jawaban benar tentang gambaran tingkat pengetahuan Ny "H" mengenai manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma yaitu, dari 10 poin ibu memperoleh 8 poin dengan kategori jawaban baik, dengan total perolehan nilai 80, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Ny "H" baik. Sedangkan tingkat pengetahuan Ny. "J" mengenai manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma yaitu dari 10 poin ibu memperoleh 7 poin dengan total perolehan nilai 70, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Ny."J" cukup.

c) Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di RS Fatima Parepare Tingkat pengetahuan Ny. "H" dikategorikan baik karena memperoleh nilai 80 poin. Sedangkan Tingkat pengetahuan Ny."J" dikategorikan cukup karena memperoleh nilai 70 poin. Hal ini terjadi karena sesuai penilaian tingkat pengetahuan menurut Guttman yang dibagi menjadi beberapa tiga kategori, yaitu: baik, cukup dan kurang. Kategori pada kuisioner studi kasus pada gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di RS Fatima Parepare dikatakan

baik, apabila responden/Ibu menjawab 8-10 pertanyaan dari 10 pertanyaan, cukup apabila menjawab 5-7 benar dari 10 pertanyaan dan kurang apabila menjawab 1-4 pertanyaan benar dari 10 pertanyaan. Dengan kriteria penilaian, yaitu: kategori jawaban baik dengan nilai 80-100, cukup dengan nilai 50-70 dan kurang dengan nilai 10-40 dikalikan dengan total poin yang didapatkan dari hasil pengisian kuisioner. Berdasarkan pembahasan hasil studi kasus di atas, maka kesimpulan akhir tentang tingkat pengetahuan adalah baik, apabila responden mendapatkan total nilai 80-100, cukup dengan total nilai 49-79 dan kurang dengan total nilai >50.

Hasil akhir yang kami temukan dalam studi kasus gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di RS Fatima Parepare dapat dilihat pada table 6 dan table 5. Dimana pada tabel 6 menunjukkan bahwa Ny "H" mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan Ny "J" tingkat pengetahuannya adalah cukup tentang manfaat nebulizer pada anak dengan Asma.

Sedangkan pada tabel 5 diketahui bahwa kedua responden dengan kategori jawaban yang baik dan cukup tentang manfaat nebulizer pada anak dengan Asma. Sebagaimana kita ketahui bahwa manfaat nebulizer pada anak dengan asma sangat penting untuk melancarkan jalan nafas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat nebulizer pada anak dengan Asma di Rumah Sakit Fatima Parepare pada tanggal 19-20 Agustus 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan Ny "H" tentang manfaat

Nebulizer pada Anak dengan Asma di RS Fatima Parepare yaitu, dari 10 poin ibu memperoleh 8 poin jawaban dengan kategori baik, 2 kategori cukup dan tidak ada jawaban ibu yang dikategorikan kurang, dengan total perolehan nilai 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuann Ny "H" adalah baik.

2. Tingkat pengetahuan Ny "J" mengenai tentang manfaat Nebulizer pada anak dengan Asma di RS Fatima Parepare yaitu, dari 10 poin ibu memperoleh 7 jawaban dengan kategori baik, 3 kategori cukup dan tidak ada jawaban dengan kategori kurang dengan total perolehan nilai 70, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuann Ny "J" adalah cukup.

B. Saran

1. Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Nebulizer perlu ditingkatkan terutama mengenai cara penggunaan, manfaat, aturan, kerugian dan efek samping dari pemakaian Nebulizer.
2. Para Ibu perlu lebih aktif mencari informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Nebulizer dari berbagai petugas pelayanan kesehatan, buku-buku, jurnal, opini dan media masa cetak dan elektronik.
3. Peran para pelayanan kesehatan baik di rumah sakit, Puskesmas dan Posyandu sangat penting dan mendesak untuk memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan yang berkesinambungan tentang cara penggunaan, manfaat dan efek samping Nebulizer bagi kesehatan seseorang agar masyarakat dapat menggunakan alat tersebut dengan cara benar dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Betz. L. Cecily, Et. al., 2008, *Buku Saku Keperawatan*

- Pediatri, Jakarta : EGC. Edi.2.
- Betz. L. Cecily. Et. al., 2008, Buku Saku Keperawatan
Pediatri, Jakarta : EGC. Edi.5.
- Fauziyah Indah, 2015, Studi Deskriptif Kuantitatif,
Psykologi UPM Yogyakarta , [http://
repository.ump.ac.id/477 /3/BAB% 20II
FAUZIYAH%
20INDAHYANIPSIKOLOGI%2715.pdf](http://repository.ump.ac.id/477/3/BAB%20II_FAUZIYAH%20INDAHYANIPSIKOLOGI%2715.pdf),
diakses, 17/7/2018.
- Handoko Riwidikdo, 2009, Statis Kesehatan,
Yogyakarta: Mitra Cendikia Press,
- Hidayat, A., 2007, Riset Keperawatan dan Teknik
Penulisan Ilmiah, Jakarta: Salemba Medika.
- Murphy. Katherine, 2011, Buku Asma, Jakarta :
Erlangga
- Nadia, dkk, 2015, “8 Manfaat Nebulizer Untuk
Bayi dan Saran Penggunaanya” dikutip
dari [https://hamil.co.id/bayi/kesehatan-bayi/
manfaat-nebulizer-untuk-bayi](https://hamil.co.id/bayi/kesehatan-bayi/manfaat-nebulizer-untuk-bayi), diakses,
17/7/2018.
- Noemodjo, dkk, 2008, Pengetahuan dan Pengertian
Pengetahuan dikutip dari jurnal ilmu
Psikologi dalam , diakses, 17/7/2018.
- Notoatmodjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan,
Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2005, dalam [http://digilib.unimus.ac.id/
files/disk1/121/jtptunimus_gdl-monikafebr-
6025-2babii.pdf](http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus_gdl-monikafebr-6025-2babii.pdf), diakses, 17/7/2018.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Ed. Tiga, 2001,
Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depertemen
Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wong. L. Donna. et. al, 2008, Buku Ajar Keperawatan
Pediatrik, Jakarta: EGC. Edi. 2. Vol. 6.
- Yudhistira, dkk, 2015, “Pravalensi Asma Di Seluruh
Dunia” dikutip dari jurnal dalam [https://
www.slideshare.net/mobile/ithosupril/bab-1-
34388607](https://www.slideshare.net/mobile/ithosupril/bab-1-34388607), diakses, 18/7/2018.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575